

PENDAMPINGAN PELABELAN DAN PEMBUATAN WEBSITE UNTUK PEMASARAN PRODUK HASIL PENGOLAHAN SAMPAH DI TPS-3R KELURAHAN TALANG KELAPA KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR

Eka Sri Yusmartini¹, Mardwita² dan Innike Abdillah Fahmi³

¹⁻² Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palembang

³ Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang

email: eka.yusmartini@gmail.com, wiwitdiita@gmail.com, fahmi.innike@gmail.com

Abstract

Waste generated by households can have economic value using the 3R method by the TPS. TPS-3R of the Maju Jaya Self-Help Group (KSM) is a pilot TPS in household waste management in Talang Kelapa Village, Alang-alang Lebar Subdistrict. The products produced are compost, liquid organic fertilizer and handicrafts from used goods. The obstacle faced is ineffective and inefficient marketing. This is due to not having the correct label and ineffective marketing. So that assistance is needed in making product labels to be attractive and training in making websites to expand the marketing of processed waste products from TPS-3R KSM Maju Jaya. From the results of this activity, TPS-3R KSM Maju Jaya was able to create a logo that presented the values of TPS-3R KSM Maju Jaya and produced a more attractive product label. In addition, TPS-3R Maju Jaya has a website to increase sales of its products.

Keywords: compost, label, liquid organic fertilizer, logo, website

1. PENDAHULUAN

Permasalahan sampah tidak dapat dipisahkan dari kehidupan kita, seiring dengan terus bertambahnya populasi penduduk. Kota Palembang dengan jumlah penduduk tahun 2019 sebanyak 1,6 juta jiwa [1] menghasilkan 1.200 ton sampah per harinya [2]. Sampah yang dihasilkan berupa sampah organik dan non-organik. Berbagai upaya dilakukan oleh berbagai pihak, baik pemerintah, swasta maupun swadaya masyarakat dalam mengatasi permasalahan sampah di lingkungannya. Namun, hingga saat ini pemerintah daerah dalam penanganan sampah di Kota Palembang masih belum mampu mengatasi permasalahan sampah ini. Tempat pembuangan Akhir (TPA) yang ada di Kota

Palembang tidak mampu menanggulangi permasalahan sampah secara maksimal.

Rumah tangga adalah penyumbang sampah terbesar, dimana pengelolaan sampah rumah tangga yang tepat dengan metode 3R mampu meminimalisir bahkan mengurangi beban TPA dalam mengelola sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga dapat dilakukan di TPS (tempat pembuangan sementara) yang dikelola oleh swadaya masyarakat. Sampah organik diolah menjadi pupuk dengan perlakuan yang sederhana dan memanfaatkan bahan-bahan yang sederhana. Sampah non-organik diolah menjadi produk kerajinan yang dapat dimanfaatkan kembali untuk kepentingan sehari-hari, bahkan bisa dijadikan souvenir.

Produk-produk yang dihasilkan dari pengolahan kembali sampah rumah tangga ini adalah produk-produk yang memiliki nilai tambah yang dapat dijual mulai dari harga yang terjangkau hingga yang tinggi, terutama pada produk kerajinan karena yang dinilai adalah kreativitas dan seninya. Dengan penjualan produk-produk ini, diharapkan mampu menjadi penopang dalam operasional TPS itu sendiri, bahkan menjadi pemasukan tambahan bagi anggota dari suatu swadaya masyarakat yang mengelola sampah rumah tangga tersebut.

Dalam menjual produk, pelabelan menjadi faktor yang harus diperhatikan dalam pemasaran (bauran pemasaran/*marketing mix*). Dalam penelitian [3] menunjukkan sebanyak 20-33% konsumen tidak berminat membeli produk dengan alasan penampilan tidak menarik. Sebanyak 20-33% konsumen tidak berminat membeli produk dengan alasan penampilan tidak menarik. Serta, informasi produk pada kemasan tidak jelas. Pengemasan dan pelabelan (yang berisikan informasi produk) merupakan atribut non-sensori yang merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli suatu produk. Sebab dengan pengemasan produk memiliki ciri khas atau identitas visual [4] sehingga mudah dikenali oleh konsumen dan konsumen tertarik untuk membeli.

Dengan perkembangan teknologi dan informasi, didukung dengan keadaan saat ini, dimana seluruh dunia mengalami pandemi Covid-19 ini, pemasaran telah beralih dari yang konvensional, bertemu di lokasi tertentu menjadi jual-beli di dunia maya. Untuk itu, dalam pemasaran produk-produk hasil pengolahan sampah rumah tanggapun harus memanfaatkan dunia daring tidak hanya sebagai sarana promosi tapi juga sebagai “tempat” berjualan. Dengan memanfaatkan pemasaran secara daring dapat meningkatkan volume penjualan dengan rata-rata peningkatan sebesar 33,33% tiap bulan [5], dan

peningkatan omset sebesar 33,29% [6]. Untuk itu, memberikan pengetahuan tentang pelabelan produk dan pemasaran online menjadi sangat penting untuk meningkatkan penjualan produk-produk yang dihasilkan. Dengan memberikan pendampingan dalam pembuatan label produk yang tepat dan benar serta pembuatan website diharapkan akan mampu memaksimalkan penjualan serta meningkatkan nilai jual produk hasil olahan sampah berbasis 3R.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

TPS-3R kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Maju Jaya yang berlokasi di Kelurahan Talang Kelapa Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang, merupakan salah satu TPS yang mengelola sampah rumah tangga dengan produk yang dihasilkannya adalah, pupuk kompos, lindi (pupuk cair organik) dan berbagai kerajinan dari barang bekas. Namun, terkendala dalam pemasaran produk-produk tersebut secara luas. Sebab, selama ini penjualan produk yang dihasilkan hanya kepada kalangan terbatas.

Produk yang dijual belum memiliki label yang tepat, seperti belum memiliki nama produk, logo perusahaan, informasi produk lainnya yang wajib dicantumkan, dan desain label yang kurang menarik (Gambar 1). Selain itu, dalam mempromosikan dan menjual produk hanya menggunakan facebook dan instagram yang hingga saat ini belum mampu meningkatkan penjualan secara signifikan. Ditambah dengan sumberdaya manusia di TPS-3R KSM Maju Jaya ini kebanyakan adalah ibu-ibu rumah tangga dengan keahlian IT yang masih terbatas, menjadi tantangan bagi Tim Pengabdian untuk mampu memberikan pendampingan dengan aplikasi yang sederhana.



Gambar 1. Contoh Label Produk Kompos yang Dibuah Oleh KSM Maju Jaya

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan ini melibatkan TPS-3R KSM Maju Jaya sebagai sasaran karena TPS ini merupakan salah satu percontohan untuk mengembangkan metode 3R di Kota Palembang. Selain itu, TPS-3R KSM Maju Jaya ini bersinergi dengan Bank Sampah Sakura milik pemerintah yang memiliki fungsi sebagai media edukasi bagi masyarakat untuk memelihara lingkungan dan mengelola sampah. Sehingga sasaran dalam kegiatan ini adalah semua anggota dari KSM Maju Jaya.

Pada kegiatan ini dilakukan dengan metode *technical assistance* (pendampingan teknis) dan pelatihan, baik dalam pembuatan label dan pembuatan website untuk pemasaran online. Bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan, meliputi:

- a. Pendampingan pembuatan logo produk sesuai dengan profil dan motto KSM Maju Jaya, dengan cara memberikan pertanyaan tentang sejarah berdiri dan tujuan didirikan KSM. Lalu mendampingi mendesain logo dengan menggunakan aplikasi sederhana Paint 3D sesuai dengan profil dan moto KSM Maju Jaya. Pendampingan mendesain label produk yang menarik, menentukan

informasi produk yang harus ada dalam label produk, seperti nama produk, manfaat produk, berat produk, nama dan alamat perusahaan, serta gambar yang akan membuat label lebih menarik.

- b. Pelatihan pembuatan website dengan memanfaatkan platform yang mudah digunakan untuk ibu-ibu dengan pengetahuan IT yang sederhana.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Pendampingan Pembuatan Label produk TPS-3R KSM Maju Jaya

Kegiatan yang pertama dilakukan adalah menentukan logo perusahaan. Berdasarkan profil dan tujuan dari KSM Maju Jaya ini maka dihasilkan logo seperti pada Gambar 2. Logo ini merupakan gabungan dari dua organisasi yaitu, TPS-3R Maju Jaya yang dilambangkan dengan huruf “MJ” dengan warna hijau dan merah dan Bank Sampah Sakura yang dilambangkan dengan huruf “S” berwarna merah muda dan dihubungkan menggunakan kelopak bunga sakura. Penggabungan ini menghasilkan nama untuk perusahaannya adalah Sakura-Maju Jaya. Dimana, ada rumah hijau dengan daun di atasnya

menjadi lambang bahwa usaha yang dilakukan oleh Sakura-Maju Jaya adalah usaha untuk melestarikan lingkungan agar tetap hijau. Dalam pembuatan logo ini sejalan dengan [7], bahwa logo yang efektif dan efisien adalah logo yang mampu mempresentasikan nilai-nilai perusahaan.



Gambar 2. Logo Sakura-Maju Jaya

Selanjutnya, Tim Pengabdian memberikan pendampingan dalam mendesain label, informasi apa saja yang harus ada dan *lay-out* yang tepat sehingga

label memberikan visual yang menarik. Hasil pendampingan dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4. Dalam pembuatan label disesuaikan dengan kemasan sehingga tampilan dari produk secara keseluruhan menjadi menarik dan proposional. Pupuk kompos menggunakan kemasan plastik dengan ukuran $\pm 25 \times 35$ cm sehingga ukuran label yang digunakan seukuran kerta A5 dengan informasi produk yang lengkap. Sedangkan produk lindi menggunakan kemasan botol plastik, sehingga label memiliki ukuran $\pm 15 \times 3$ cm, disesuaikan dengan botol plastik yang digunakan. Tampilan label yang menarik akan mampu meningkatkan minat konsumen untuk membeli dan mempermudah mengingat produk yang kita jual [8]. Selain hal tersebut packaging yang menarik akan membuat konsumen lebih tertarik untuk membeli produk [9].



Gambar 3. Label Untuk Produk Pupuk Kompos



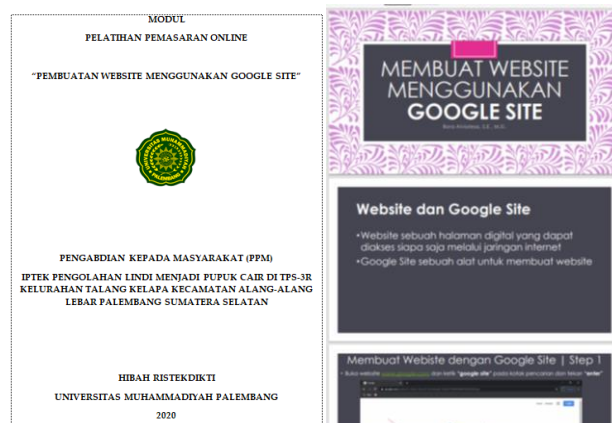
Gambar 4. Label Produk Lindi

b. Pelatihan Pembuatan Website

Dalam pelatihan pembuatan website, hasil diskusi dengan pengurus KSM Maju Jaya adalah menggunakan domain yang tidak berbayar. Sehingga, Tim Pengabdian memanfaatkan domain yang disediakan oleh Google, yaitu Google Site dalam pembuatan website untuk pemasaran produk hasil pengolahan sampah di TPS-3R KSM Maju Jaya. Tim Pengabdian mempersiapkan modul untuk mempermudah peserta untuk mengikuti pelatihan seperti yang ditampilkan pada Gambar 5 dan Gambar 6. Selain itu, menjadi pedoman bagi anggota KSM Maju Jaya untuk menambahkan produk pada website saat ada produk baru yang harus dijual.



Gambar 6. Suasana Pelatihan Pembuatan Website



Gambar 5. Modul Pembuatan Website Untuk TPS-3R Maju Jaya

5. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan dan pelatihan ini telah memberikan pengetahuan dan kemampuan anggota TPS-3R KSM Maju Jaya untuk membuat logo dan mendesain label untuk produk yang dihasilkan oleh TPS sendiri Selain itu mampu membuat website sebagai sarana promosi dan pemasaran sehingga diharapkan akan mampu meningkatkan penjualan dari produk-produk yang dihasilkan oleh TPS-3R KSM Maju Jaya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pengurus dan Anggota dari TPS-3R Maju Jaya dan Bank Sampah Sakura di Kelurahan Talang Kelapa Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang sebagai mitra, serta Ristekdikti yang telah memberi dukungan finansial terhadap kegiatan ini melalui Hibah Ristekdikti Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Tahun 2020.

7. REFERENSI

- [1] Badan Pusat Statistik. 2020. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2019. pp. 335–58, doi: 10.1055/s-2008-1040325.
- [2] Saputra, O. A. 2019. Kota Palembang Sehari Hasilkan 1.200 Ton Sampah, Pengelolaan Sampah Masih Amburadul. *Sripo.com* 3 Desember 2019.
- [3] Elisabeth, D. A. A., Aurum, F. S., and Rinaldi, J. 2017. Pengaruh Kemasan Dan Harga Jual Keripik Dan Stik Dari Tepung

Komposit Keladi Dan Ubijalar Terhadap Penerimaan Konsumen. *Bul. Palawija*, vol. 15, no. 1, pp. 1–7. doi: 10.21082/bulpalawija.v15n1.2017.p1-7.

- [4] Mukhtar, S. and Nurif, M. 2015. Peranan Packaging Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Terhadap Konsumen. *J. Sos. Hum.*, vol. 8, no. 2, p. 181. doi: 10.12962/j24433527.v8i2.1251.
- [5] Arifudin, O. 2020. PKM Pembuatan Kemasan dan Perluasan Pemasaran Minuman Sari Buah Nanas Khas Kabupaten Subang Jawa Barat *APTEKMAS*, vol. 3, no. 2, pp. 20–28.
- [6] Zaman, M., Oktapriandi, S., and Masnila, N. 2019. Perbaikan Manajemen Pemasaran Terhadap Peningkatan Omset Produk Tenun Songket Palembang. *APTEKMAS*, vol. 2, no. 1.
- [7] Januariyansah, S. 2018. Analisis Desain Logo Berdasarkan Teori: Efektif Dan Efisien. vol. 1, no. 1, pp. 13–14. doi: 10.13140/RG.2.2.20543.97448.
- [8] Santi, F. U. 2015. Teknik Pengemasan dan Labeling Produk Makanan,” *Makalah Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta*. p. 10, [Online]. Available: staffnew.uny.ac.id.
- [9] Wisudawati, T and Sulistyowati, E. 2020. Pelatihan Perancangan Kemasan Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Di Pabrik Krupuk SGM Mulya, *APTEKMAS*, volume 3, no. 3, pp. 6-13.